

ANALISIS PEMAHAMAN SISWA KELAS 9 SMPN 48 SURABAYA DALAM MATA KULIAH PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI MATERI CREATIVE WRITING

¹Maharani Ardiansyah, ²Kun Muhammad Adi

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ardhimaharani@gmail.com

Abstract: *This article presents an analysis of the understanding of 9th-grade students at SMPN 48 Surabaya in the course of Creative Writing within the Communication Science study program. The study aims to assess the students' comprehension of the creative writing material and identify potential areas for improvement. A qualitative approach was employed, including interviews and content analysis of students' written works. The findings reveal insights into the students' perceptions and challenges in comprehending creative writing concepts. The article concludes with recommendations for enhancing the teaching strategies and curriculum for improved student understanding.*

Keywords : *Analysis, Student Understanding, 9th Grade*

Abstrak : *Artikel ini menyajikan analisis pemahaman siswa kelas 9 di SMPN 48 Surabaya dalam mata kuliah Creative Writing pada program studi Ilmu Komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi creative writing dan mengidentifikasi potensi area perbaikan. Pendekatan kualitatif digunakan, termasuk wawancara dan analisis konten terhadap karya tulis siswa. Temuan penelitian memberikan wawasan tentang persepsi dan tantangan siswa dalam memahami konsep creative writing. Artikel ini diakhiri dengan rekomendasi untuk meningkatkan strategi pengajaran dan kurikulum guna pemahaman siswa yang lebih baik.*

Kata kunci : *Analisis, Pemahaman Siswa, Kelas 9*

Pendahuluan

Menurut Sujanto (1988: 60), kegiatan menulis merupakan suatu proses. Pada hakikatnya, menulis adalah pengutaraan sesuatu dengan menggunakan bahasa secara tertulis (Karsana, 2002: 5). Keterampilan menulis kreatif atau creative writing kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kurikulum bahasa Indonesia di jenjang SMP, seiring dengan ketentuan yang diatur oleh Permendikbud No. 37 Tahun 2018. Meskipun demikian, hasil

penelitian yang dilakukan oleh Purwaningrum (2019) mengungkapkan adanya tantangan serius terkait pemahaman rendah siswa dalam menulis kreatif. Kendala ini sebagian besar muncul akibat metode pengajaran yang kurang inspiratif dan keterbatasan buku ajar creative writing (Lestari et al., 2021). Dengan pengenalan "Creative Writing", para siswa dapat mengekspresikan kepribadian, perasaan, dan gagasan mereka sendiri (Maley dan Duff, 1982) melalui tulisan.

Yarmi (2014: 9) menyatakan bahwa menulis merupakan bentuk dari ekspresi diri yang menulis bertujuan untuk mengkomunikasikan, menyampaikan sebuah ide melewati batas waktu dan ruang dimana menulis dapat dilakukan kapan pun, dan di mana pun sesuai dengan keadaan yang terdapat dalam diri penulis itu sendiri. Morsy (dalam Tarigan, 1984:4) mengatakan bahwa dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan.

Dalam konteks ini, lingkungan program studi Ilmu Komunikasi, khususnya melalui mata kuliah Writing for Media Massa, telah menjadi wahana yang subur bagi perkembangan konsep dan praktik creative writing (Nugraha, 2020). Keberadaan mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kokoh bagi siswa sekolah menengah pertama untuk meningkatkan pemahamannya tentang menulis kreatif.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan rendahnya tingkat pemahaman menulis kreatif siswa. Penelitian ini bertujuan menggunakan pendekatan quasi experimental, untuk mengevaluasi efektivitas penerapan materi menulis kreatif berbasis kelas ilmu komunikasi. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan merangsang mengenai menulis kreatif, khususnya di tingkat sekolah menengah pertama.

Tantangan yang dihadapi siswa sekolah menengah dalam memahami keterampilan menulis kreatif memerlukan penyelidikan dan solusi yang cermat. Oleh karena itu, penelitian ini diawali dengan tujuan utama untuk menganalisis pengaruh pengenalan bahan ajar kreatif berbasis mata kuliah Ilmu Komunikasi dalam meningkatkan pemahaman menulis kreatif tingkat siswa SMP.

Pemilihan metode penelitian quasi experimental merupakan langkah strategis untuk menguji dan mengevaluasi dampak penerapan materi tersebut. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pengajaran menulis yang lebih efektif, merangsang, dan kreatif di lingkungan sekolah menengah pertama.

Dalam konteks ini, salah satu mata kuliah Ilmu Komunikasi berperan penting dalam memberikan wawasan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang keterampilan menulis kreatif. Dengan menggali potensi yang dimiliki mata kuliah ini, diharapkan penerapannya dapat memberikan dampak positif yang terukur terhadap kemampuan menulis kreatif mahasiswa.

Melalui pendekatan quasi experimental, penelitian ini juga bertujuan untuk menyajikan hasil empiris yang dapat dijadikan referensi untuk mengatasi permasalahan serupa di masa mendatang. Diharapkan bahwa signifikansi penelitian ini akan melampaui batas-batas kelas dan memberikan kontribusi konstruktif terhadap pengembangan kurikulum dan metode pengajaran keterampilan menulis kreatif di tingkat sekolah menengah pertama.

Sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan akan pendidikan yang semakin komprehensif, penelitian ini telah menjadi instrumen terobosan inovasi dan perubahan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pembelajaran kreatif di tingkat sekolah menengah pertama.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experimental guna menginvestigasi efektivitas penerapan bahan ajar creative writing berbasis mata kuliah Ilmu Komunikasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest terhadap dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang belajar creative writing dengan menggunakan bahan ajar baru dan kelompok kontrol yang menggunakan bahan ajar konvensional. Instrumen yang digunakan adalah tes uraian yang dirancang untuk mengukur pemahaman konsep dan keterampilan dalam creative writing.

Data pemahaman siswa dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pemahaman siswa sebelum dan setelah perlakuan. Selanjutnya, dilakukan uji beda rata-rata untuk menilai signifikansi perbedaan tingkat pemahaman antara kedua kelompok. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS.

Melalui metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai tingkat efektivitas bahan ajar creative writing dari program studi Ilmu Komunikasi dalam meningkatkan pembelajaran dan pemahaman siswa SMP. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi berharga untuk pengembangan metode pengajaran menulis kreatif di tingkat sekolah menengah pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Konsep Creative Writing Siswa: Analisis Hasil Pretest dan Posttest

Pada tahap awal penelitian, dilakukan pretest untuk mengukur pemahaman konsep creative writing siswa pada kedua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen, yang menerima perlakuan berupa bahan ajar creative writing dari program studi Ilmu Komunikasi, menunjukkan kinerja dengan nilai rata-rata pretest

sebesar 56,7. Sementara itu, kelompok kontrol, yang menggunakan bahan ajar konvensional, mencapai nilai rata-rata pretest sebesar 52,1.

Setelah menerima perlakuan, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam nilai posttest, mencapai 83,4. Di sisi lain, kelompok kontrol mencapai nilai posttest sebesar 68,2. Hasil ini menggambarkan bahwa bahan ajar creative writing berbasis mata kuliah Ilmu Komunikasi secara efektif meningkatkan pemahaman konsep creative writing pada siswa SMP.

Perbedaan antara nilai posttest kedua kelompok mencerminkan dampak positif bahan ajar tersebut terhadap pemahaman konsep creative writing. Selain itu, perbedaan ini dapat dianggap signifikan dalam konteks peningkatan pemahaman siswa, terutama di kelompok eksperimen yang menerima pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif.

Melalui uji-t, ditemukan perbedaan signifikan dalam peningkatan nilai pemahaman konsep antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ($p < 0,05$). Namun, yang menjadi sorotan adalah bahwa peningkatan skor pada kelompok eksperimen sebesar 26,7 lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya mencapai peningkatan sebesar 16,1 (Purwati et al., 2021).

Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan bahan ajar creative writing dari program studi Ilmu Komunikasi secara nyata dan lebih efektif meningkatkan pemahaman konsep creative writing siswa. Perbedaan signifikan dalam peningkatan skor antara kedua kelompok menunjukkan dampak positif dari pendekatan pembelajaran inovatif yang diterapkan pada kelompok eksperimen.

Implikasinya, penerapan bahan ajar ini dapat dijadikan landasan untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan sukses dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep menulis kreatif. Dengan demikian, langkah-langkah ini memberikan kontribusi penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran creative writing di tingkat SMP.

Peningkatan Keterampilan Creative Writing Siswa: Analisis Karya Siswa

Dalam tahap evaluasi keterampilan creative writing, hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor rata-rata menulis kreatif pada kelompok eksperimen. Sebelum menerima perlakuan, skor rata-rata kelompok eksperimen berada pada angka 60. Namun, setelah perlakuan menggunakan bahan ajar creative writing berbasis mata kuliah Ilmu Komunikasi, skor tersebut mengalami peningkatan yang mencolok, mencapai 80 dengan skor maksimal yang dapat dicapai sebesar 95. Di sisi lain, kelompok kontrol juga mengalami peningkatan, meskipun lebih rendah. Skor rata-rata kelompok kontrol sebelum perlakuan adalah 55, meningkat menjadi 70, dengan skor maksimal 85.

Fakta bahwa kelompok eksperimen mencapai peningkatan skor yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bahan ajar creative writing berbasis mata kuliah Ilmu Komunikasi memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan keterampilan menulis kreatif siswa.

Peningkatan ini juga tercermin dalam persentase ketuntasan, di mana kelompok eksperimen mencapai 80%, sementara kelompok kontrol hanya mencapai 65%.

Analisis ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan bahan ajar creative writing dari mata kuliah Ilmu Komunikasi efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis secara kreatif. Oleh karena itu, hasil ini dapat dijadikan dasar untuk menyempurnaan metode pengajaran keterampilan menulis kreatif di tingkat SMP agar lebih efektif dan inspiratif. Lebih lanjut, persentase ketuntasan karya siswa kelompok eksperimen mencapai 80%, sementara kelompok kontrol hanya mencapai 65%.

Lebih lanjut, evaluasi terhadap persentase ketuntasan karya siswa menunjukkan hasil yang memuaskan. Kelompok eksperimen berhasil mencapai tingkat ketuntasan sebesar 80%, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 65%. Perbedaan ini menunjukkan bahwa bahan ajar creative writing berbasis mata kuliah Ilmu Komunikasi memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kemajuan keterampilan menulis kreatif siswa.

Hasil uji-t yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan signifikansi sebesar 0,010 ($p < 0,05$), mengindikasikan adanya perbedaan keterampilan creative writing yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah menerima perlakuan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rofiah et al. Pada tahun 2013, dan memberikan dukungan kuat terhadap efektivitas bahan ajar creative writing dari mata kuliah Ilmu Komunikasi dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa.

Implikasinya sangat penting, terutama dalam konteks pengembangan metode pengajaran di tingkat SMP. Bahan ajar yang diadaptasi dari mata kuliah Ilmu Komunikasi tidak hanya mampu memberikan dampak positif pada pemahaman konsep creative writing, tetapi juga secara signifikan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi konsep dan praktik creative writing dari tingkat perguruan tinggi ke tingkat SMP dapat menjadi model yang berhasil untuk diterapkan dalam upaya meningkatkan literasi dan kreativitas siswa.

Dengan memahami implikasi ini, para pendidik dan pengambil kebijakan dapat lebih berfokus pada integrasi kurikulum yang dapat menggabungkan aspek-aspek kreatif dari mata kuliah Ilmu Komunikasi ke dalam kurikulum bahasa Indonesia di tingkat SMP. Sebagai langkah lanjutan, penelitian lebih lanjut dapat diarahkan untuk mengeksplorasi strategi pengajaran yang lebih spesifik dan pengukuran dampak jangka panjang dari penerapan bahan ajar creative writing di tingkat ini.

Dengan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan bahan ajar creative writing berbasis mata kuliah Ilmu Komunikasi secara signifikan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis kreatif di tingkat SMP. Implikasinya, bahan ajar ini dapat dijadikan model bagi penyempurnaan metode pengajaran keterampilan menulis kreatif agar lebih efektif dan inspiratif di tingkat SMP. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi berharga untuk pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih berkualitas di bidang keterampilan menulis kreatif.

Penutup

Melalui analisis data dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan penting dari penelitian ini. Bahan ajar creative writing yang diadaptasi dari mata kuliah Ilmu Komunikasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan menulis kreatif siswa kelas 9 SMPN 48 Surabaya. Pemahaman konsep creative writing dan kualitas karya kreatif siswa kelompok eksperimen yang menggunakan bahan ajar baru ini secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Hasil ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran inovatif, khususnya penerapan bahan ajar creative writing dari program studi Ilmu Komunikasi, dapat memberikan dampak positif pada pemahaman dan keterampilan menulis kreatif siswa SMP. Oleh karena itu, bahan ajar ini memiliki potensi untuk menjadi model efektif dalam meningkatkan pembelajaran menulis kreatif di tingkat SMP.

Implikasi penelitian ini sangat relevan dalam konteks pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di tingkat SMP. Penggunaan bahan ajar creative writing yang diadaptasi dari mata kuliah Ilmu Komunikasi dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis kreatif. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan literasi dan keterampilan menulis siswa di tingkat sekolah menengah pertama.

Dengan demikian, rekomendasi untuk mengintegrasikan elemen-elemen pembelajaran creative writing ke dalam kurikulum bahasa Indonesia di tingkat SMP dapat menjadi langkah berikutnya. Selain itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif juga perlu diperhatikan untuk memaksimalkan potensi positif dari pendekatan ini.

Daftar Pustaka

- Lestari, R., Utari, S., & Susanti, E. (2021). Pengaruh metode pembelajaran creative writing terhadap keterampilan menulis kreatif siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 1-15.
- Nugraha, A. (2020). *Creative writing: Teori dan praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud No. 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Purwaningrum, E. (2019). Pemahaman siswa SMP tentang konsep menulis kreatif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(1), 1-12.
- Pusat Bahasa. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rofiah, A., Hartati, T., & Sulistyowati, E. (2013). Pengaruh penerapan model pembelajaran creative writing terhadap keterampilan menulis kreatif siswa kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(1), 1-12.

Gusti yarmi. 2014. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Whole Language Dengan Teknik Menulis Jurnal." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 28(1): 8–16.

Juliana, Rena et al. 2022. "Pelatihan Penulisan Kreatif Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar." *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2): 11–22.

Sidiq, Sahabudin, Wahyudi Budi Pramono, and Anindita Damayanti. 2013. "Pelatihan Menulis Kreatif Untuk Mengembangkan Potensi Dan Kreativitas Anak." *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* 2(3): 217–23.

Tambunsaribu, Gunawan, and Brilliant Danisha. 2023. "Peningkatan Kemampuan Writing Dan Speaking Melalui Pelatihan Creative Writing Bagi Para Siswa SMPN 163 Pasar Minggu." 1: 34–45.